

Bu Desi :

1. Permohonan Niaga Kembali di buka utk proses niaga yang sudah lengkap memiliki NIDI dan SLO, kecuali LSP Plus
2. Permohonan niaga yang dibuka termasuk PB PD Migrasi dan PS
3. Turun daya yang diarahkan ke PLN Mobile, sementara diarahkan ke unit, APKT issue close (jangan lupa sampaikan bagi pelanggan yang ikut promo turun daya bisa dilakukan jika sudah 1 tahun menggunakan daya baru)
4. Untuk layanan selain niaga, tetap diarahkan di PLN Mobile, seperti Lapor stand/ Swacam. Jika layanan swacam masih ada kendala jika pelanggan sudah diarahkan mencoba secara berkala di PLN Mobile, namun masih tetap ada kendala, maka layanan pelanggan tersebut bisa dibuatkan APK ke unit (sementara sampai pln mobile stabil)
5. Untuk penyampaian progress layanan tetap disampaikan, ajakan download salam penutup tetap disampaikan
6. Jika ada feedback dari pelanggan masih ada kendala di PLN Mobile, maka kita harus aktif mencoba mandiri melakukan pengecekan di PLN Mobile, sehingga jika ada pelanggan yang menyampaikan keluhan tsb, kita sudah mengetahui kendala tsb dan bisa di share di grup QA CCTR
7. Untuk permohonan PS, di aplikasi PLN Mobile akan muncul notif sesuai kondisi tertentu yang muncul di aplikasi PLN Mobile
  - Permohonan < 6 Jam, pada aplikasi ada yang tidak terkunci pada aplikasi PLN Mobile ( unit masih bisa memprosesnya untuk PS H=0 ), namun di CC kita sepakati menggunakan arahan terakhir H-1 dengan permohonan 3 jam kurang dari tgl pengajuan
  - Batas bayar PLN Mobile, disampaikan secepatnya / 6 jam sebelum tgl pemasangan
8. Jika ada pelanggan yang ingin PB LSP plus diarahkan ke pln mobile atau pengurusan nidi terlebih dahulu? Arahkan kepengurusan NIDI terlebih dahulu.
9. Daya yang bias dilayani di cc 123 maka tidak melihat kebijakan per site baik 7700 dan 11000 maka dilepas bias langsung dipilih seperti yang ada pada aplikasi pln mobile.
10. Layanan niaga yang saat ini mengacu ke sop lsp niaga yang lama bukan lsp plus (jika pelanggan hanya punya instalasi maka dibuktikan dengan adanya NIDI) jika pelanggan tidak punya slo layani dengan lsp
11. Jika tidak punya NIDI dan SLO maka arahkan melakukan pengurusan terlebih dahulu
12. Bu Desi maaf kelewat, memastikan kembali terkait Syarat dan ketentuan apakah tetap disampaikan jika pelanggan sudah mengetahui sama dengan di PLN mobile, atau tetap kita sampaikan Syarat sayaratnya? ini dipastikan dl ke pelanggannya, sebutkan syarat dan ketentuannya, nah diakhir diingatkan kembali aj utk dipersiapkan dokumen2 yg diperlukan copy ktp dll untuk tdt spjbt!

Sesi Sharing :

- Untuk niaga, tidak perlu arahkan pelanggan ke PLN Mobile (pertanyaan sudah download, sudah upgrade sementara dilepas)
- PS pelanggan / non Pelanggan, dilayani di CC 123
- 
- Jika ada pelanggan yang tetap ingin mengajukan proses niaga di unit, maka edukasi bahwa permohonan bisa dilakukan di unit dan perlakuannya sama dengan permohonan dilakukan di unit. Jika pelanggan kekeuh ingin ke unit, dipersilahkan
- Untuk permohonan LSP Plus, edukasi pelanggan utk menyiapkan instalasi dan NIDI, lalu bisa mengajukan permohonan di CC 123
- Untuk Batasan daya yg bisa di proses di CC 123, mengikuti daya yang terbuka di PLN Mobile ( paling lambat 147 KVA )

- Untuk pengecekan NIDI di aplikasi AP2T, bisa disampaikan ke pelanggan sesuai perlakuan sebelumnya dan bisa juga disarankan alamat si ujang gotrik (perlakuan 2 arah, pengecekan di CC dan menyampaikan link website si ujang yaitu <https://siujang.esdm.go.id>)

Arahan :

- Agar dilakukan sosialisasi ke seluruh SKP, BO dan all management
- Khususnya focus pada cso new hire yang belum pernah mendapatkan proses niaga di CC 123 ( bisa juga dilakukan pendampingan jika diperlukan )

Kordinasi lanjutan :

- Pembatalan niaga yg di proses di PLN Mobile, sementara PLN Mobile ada kendala, bisa dibuatkan APKT ke unit utk pembatalannya, jika dari role management bisa, maka pembatalan bisa di proses di TL (akan dokordinasikan dl) untuk update register menunggu informasi dari tim cctr